BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah simpulan yang dapat penulis buat berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien *Post Op Laparatomy* yang dilakukan di Ruang Seruni Rsud Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan mengimplementasikan dukungan mobilisasi:

1. Didapatkan data subjektif dan obyektif pengkajian pasien. Terdapat perbedaan antara kedua pasien saat dilakukan pemeriksaan. Pada Tn. I mengeluh luka operasi masih terasa nyeri pada saat bergerak, badan terasa lemas dan takut untuk melakukan pergerakan, kaki kiri sulit di tekuk serta Tn. R mengeluh luka operasi masih terasa nyeri pada saat bergerak, badan terasa lemas dan takut untuk melakukan pergerakan, kedua kaki sulit di tekuk
2. Data subjektif dan data objektif yang didapat pada kedua pasien mendukung untuk ditenggakkannya diagnosa Risiko perlambatan pemulihan pasca bedah d.d gangguan mobilitas.
3. Intervensi keperawatan untuk dukungan mobilisasi menjadi fokus intervensi keperawatan pada kasus ini yang diambil dari SIKI dan dikembangkan dengan *evidence based* yang ditemukan antara lain melakukan terapi mobilisasi dini, pengaturan posisi, latihan mobilisasi miring kanan dan kiri. Tindakan yang diberikan kepada kedua pasien sesuai dengan teori.
4. Implementasi keperawatan penulis memberikan *evidence based* yang ditemukan antara lain melakukan terapi mobilisasi dini, pengaturan posisi, latihan mobilisasi miring kanan dan kiri. Pelaksanaan keperawatan pada Tn. I dan Tn. R diberikan sesuai dengan dukungan mobilisasi di SIKI dan perawatan yang direncanakan berdasarkan teori terkini. Penulis tidak menemukan adanya hambatan dalam melakukan implementasi pada pasien. Selama studi kasus ini keluarga pasien mau berpartisipasi dan membantu pasien dalam perawatan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Evaluasi yang ditemukan selama 3 hari pada Tn. I dan Tn. R. Evaluasi hari pertama pada kedua pasien sama, belum ada perubahan yang signifikan setelah dilakukannya intervensi dimana dukungan mobilisasi berada di level sedang (3). Pada hari kedua evaluasi pada kedua pasien didapatkan belum ada perubahan yang signifikan setelah dilakukannya intervensi dimana dukungan mobilisasi berada di level sedang (3). Pada hari ketiga evaluasi pada kedua pasien didapatkan ada peningkatan dukungan mobilisasi dengan kriteria hasil cukup meningkat (4).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa dapat mengaplikasikan terapi mobilisasi dini, pengaturan posisi, latihan mobilisasi miring kanan dan kiri dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *Post Op Laparatomy*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menambah referensi serta sumber ilmu pengetahuan dan landasan bagi mahasiswa keperawatan dalam pengaplikasian terapi mobilisasi dini, pengaturan posisi, latihan mobilisasi miring kanan dan kiri.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan / RSUD. M. Yunus Kota Bengkulu

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan klien dengan masalah Risiko perlambatan pemulihan pasca bedah serta perawat diharapkan dapat menggunakan *evidence based* terapi mobilisasi dini, pengaturan posisi, latihan mobilisasi miring kanan dan kiri dengan tepat sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah Risiko perlambatan pemulihan pasca bedah.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu